

BAB IV

REFLEKSI PERAN PENDAMPING

A. Proses yang telah dilakukan

Kelebihan yang terjadi selama proses pendampingan tidak terlalu menonjol, sebab yang bekerja extra keras di lapangan hanya mereka sendiri, semua yang mereka lakukan adalah dari diri mereka sendiri .

Dari awal semenjak pertama kali menginjakkan kaki bersama mereka di Situbondo semangat mereka sudah terlihat, dari cara mereka menerima kehadiran orang asing ditengah – tengah mereka, tapi memang begitulah ciri khas dari seorang Waria mampu menyesuaikan diri dan bisa terbuka untuk orang lain.

Peneliti mencoba menerapkan apa yang selama ini pelajari dan didapatkan dalam mata kuliah penelitian dan pelajaran yang pernah didapatkan selama dalam masa praktikum.

Semua langkah yang pernah diajarkan dalam PAR sudah terapkan pada penelitian ini.

Langkah pertama dalam proses Pendampingan (*To Know*)

Terlibat secara langsung dalam kehidupan kelompok sosial masyarakat.

- ✓ Mengenal tradisi mereka
- ✓ Memahami bahasa yang mereka gunakan
- ✓ Mengetahui hal – hal apa saja yang tidak perlu disinggung

Langkah kedua adalah *(To Know)*

- ✓ Membentuk tim dan yang menjadi tim dalam penelitian ini adalah dari Komunitas Putri Cantik sendiri.
- ✓ Melakukan Pemetaan
- ✓ Melakukan survey belanja rumah tangga dan profil keluarga

Langkah ke tiga adalah *(To Understand)*

- ✓ Menganalisis bagaimana terbentuknya komunitas
- ✓ Mengidentifikasi data dan fakta (membuat pohon masalah dan harapan)
- ✓ Menganalisis perubahan
- ✓ Menganalisis relasi kuasa dan yang paling berpengaruh terhadap komunitas
(Membuat diagram, venn dan alur)

Langkah ke empat adalah *(To Plann)*

- ✓ Merencanakan program yang akan dilakukan bersama mereka
- ✓ Mendiskusikan siapa saja yang akan terlibat dalam planning tersebut

Langka kelima (*To Action*)

- ✓ Meleakukan aksi atas program yang direncanakan

Langkah terakhir adalah (*To Reflection*)

- ✓ Mengevaluasi apa yang kurang dan apa yang telah berhasil dilaksanakan

Dari semua proses dan langkah – langkah pendampingan, hal yang paling maksimal adalah membangun *Frontline*, dengan pemilihan Nabila berhasil menjadi penggerak diantara teman – temannya walaupun dalam prinsip mereka tidak ada yang paling berkuasa, tapi kali ini tampak jelas bagaimana *leadership* – nya seorang Nabila terhadap teman –temannya.

Bukan hanya menjadi *leadership* terhadap teman – temanya tapi juga bagi Waria yang lain yang tidak masuk dalam keanggotaan Komunitas Putri Cantik, sehingga dia memang pantas untuk memimpin tim dalam upaya memberdayakan Waria di Kabupaten Situbondo.

Banyak pengalaman baru bagi peneliti yang sebelumnya tidak pernah mengetahui seperti apa dunia malam, sehingga terkesan bahwa orang yang berkeliaran pada malam hari dan pulang hingga larut malam bukanlah orang baik – baik.

Setelah melakukan penelitian dan ikut hidup dengan mereka peneliti baru tahu bahwa tidak semua yang berkeliaran pada malam hari adalah orang jelek, bahkan banyak darimereka yang lebih baik daripada orang – orang yang berdasi dan berada di kantor – kantor.

Dunia malam bagi Waria adalah tempat yang paling tenang ketika dia sudah berkumpul bersama orang – orang yang memang memiliki kesamaan dengan mereka, daripada hidup pada siang hari yang penuh dengan cibiran, hinaan dan bahkan kebencian dari saudaranya sendiri.

Salah satu firman Allah yang mungkin cocok bagi mereka yang suka mencela, mengolok – olok atau bahkan sering menghina suatu kaum yang belum tentu mereka lebih baik daripada kaum yang merka hina.

Al-Hujurat 49 : 10 – 13 :

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ^{٦٢} وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴿١٠﴾ يَتَأْتِيهِمُ الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا
يَسْخَرُونَ قَوْمٌ مِّن قَوْمٍ عَسَىٰ أَن يَكُونُوا خَيْرًا مِّنْهُمْ وَلَا نِسَاءٌ مِّن نِّسَاءٍ عَسَىٰ أَن يَكُنَّ خَيْرًا مِّنْهُنَّ وَلَا
تَلْمِزُوا أَنفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَزُوا بِاللِّقَبِّ^ط بِئْسَ الْإِسْمُ الْفُسُوقُ بَعْدَ الْإِيمَانِ^٤ وَمَن لَّمْ يَتُبْ فَأُولَٰئِكَ
هُمُ الظَّالِمُونَ^{٦٢} ﴿١٣﴾

Artinya : (10) sesungguhnya orang – orang mukmin itu bersaudara, karena itu damaikanlah antara kedua saudaramu (yang berselisih) dan

⁶² Qur'an In Word

bertakwalah kepada Allah agar kamu mendapat rahmat. (11) Wahai orang yang beriman! Janganlah kalian mengolok – olok kaum yang lain, (karena) boleh jadi mereka (yang diperolok – olokkan) lebih baik dari mereka (yang mengolok – olok), dan jangan pula perempuan – perempuan (mengolok – olokkan) perempuan lain, (karena) boleh jadi perempuan (yang diperolok – olokkan) lebih baik dari perempuan (yang mengolok – olok). Janganlah kamu saling mencela satu sama lain, dan janganlah saling memanggil dengan gelar – gelar yang buruk. Seburuk – buruk panggilan adalah (panggilan) yang buruk (fasik) setelah beriman. Dan barang siapa tidak bertobat, maka mereka itulah orang – orang yang zalim. (12)⁶³

Ayat diatas sangat berkaitan dengan kehidupan para waria yang ada di Situbondo, setiap hari mereka selalu mendapat olok – olokan, bahkan dari keluarga mereka sendiri. Sedangkan dalam ayat diatas sudah diperjelas larangan saling mengolok dan mencela satu sama lain.

B. Kekurangan / Hambatan

Belum mampu menjadi fasilitator yang baik bagi seorang yang seharusnya sudah bisa memahami arti dari sebuah *research*, itu terlihat sewaktu mengadakan kegiatan pertama kali masih terlihat kaku dan terlihat kebingungan berada dalam situasi seperti itu, sehingga acara yang sudah tersusun menjadi berantakan.

Hambatan yang dialami di lapangan adalah mendokumentasikan hasil – hasil yang telah dilapangan, sebab padaawalmula masuk sudah ada perjanjian untuk tidak mendokumentasikan hasil – hasil dilapangan.

⁶³ Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya (CV. Pustaka Agung Harapan, 2006)* hal, 574

Untuk mendapatkan gambar hanya didapat dari usaha salon Nabila besertakarya dan foto dia serta dari usah warung kopi dan nasi Mak Dayat.